

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang akan digunakan. Metode penelitian yang akan dibahas yaitu jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan instrumen penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* berbantuan media komik digital terhadap kemampuan pembelajaran IPA di sekolah dasar" adalah penelitian tindakan kelas

Menurut Arikunto (2015, hlm. 196), penelitian tindakan kelas merupakan usaha seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, laporan hasil penelitian harus mencerminkan peningkatan yang signifikan setiap kali dilakukan tindakan perbaikan. Dalam pandangan lain, penelitian tindakan kelas merupakan strategi pendidikan yang dilakukan dengan cara mengamati pengalaman pribadi, membandingkan dengan praktik guru lain, atau mengikuti perkembangan pembelajaran. Menurut Lewin yang dikutip oleh Tahir (2012, hlm. 77), penelitian tindakan kelas adalah suatu observasi dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dengan meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

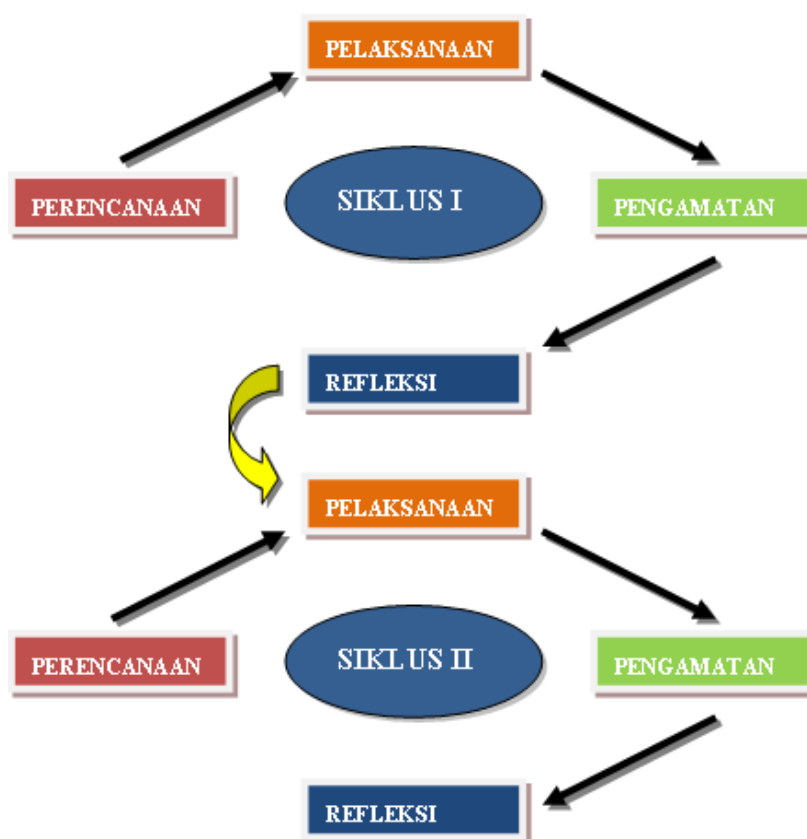
Secara keseluruhan, penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar siswa di dalam kelas untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran dan mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan MC. Taggart. Model ini memiliki empat tahapan diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi. Model ini dilakukan hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

dan mutu pembelajaran dapat meningkat dengan cara dilakukan secara terus menerus dan berulang Uno (2012, hlm. 87)

Arikunto (2013, hlm. 138-140) penelitian Tindakan umumnya terdiri dari empat fase. Fase pertama adalah menyusun rencana atau perencanaan di mana peneliti menentukan peristiwa yang menarik untuk diamati dan membuat rencana pembelajaran untuk membantu pengumpulan fakta selama tindakan dilakukan. Fase kedua adalah pelaksanaan tindakan, di mana peneliti menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Fase ketiga adalah pengamatan, di mana pengamatan dilakukan selama proses penerapan pembelajaran. Fase keempat adalah refleksi, yaitu tahap untuk merefleksikan hasil yang telah diperoleh. Jika hasilnya tidak memuaskan, maka rencana untuk penerapan pembelajaran selanjutnya akan didiskusikan kembali.



Gambar 3. 1 Alur PTK Model Kemmis dan Taggart

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Karang Asih 07 dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 14 siswa dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 siswa.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih untuk memperoleh data penelitian yang diinginkan adalah di SDN Karang Asih 07. Bertempat di Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh informasi yang diperlukan, pengumpulan informasi harus dilakukan secara tepat. Hal ini berkaitan dengan relevansi informasi dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2014, hlm. 113). Observasi adalah proses pengambilan data dengan cara mengamati dan mendengar perilaku seseorang dalam beberapa waktu yang bertujuan untuk mendapatkan hasil, data, dan informasi dari pengamatan tersebut.

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran. Hasil observasi nantinya dapat dicatat di lembar observasi. Dari catatan lembar observasi tersebut dapat dilihat kelemahan dan kelebihan setiap aktivitas siswa dan guru. Berdasarkan hasil dari lembar observasi, jika terdapat kelemahan maka akan diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya.

3.4.2 Tes

Tes adalah seperangkat alat dalam proses pengambilan data dengan cara memberikan soal atau rangsangan yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang sesuai dan memiliki skor yang tetap. Tes digunakan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan terhadap kemampuan pemahaman dalam pembelajaran IPA di kelas IV. Tes ini nantinya berisi tentang hasil penerapan model yang sudah dilaksanakan siswa kelas IV.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data dari hasil wawancara dan juga observasi. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui suasana ketika guru dan siswa sedang berada dalam proses pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Iskandar (2009, hlm. 178) mengungkapkan bahwa analisis data adalah kegiatan pengumpulan data oleh peneliti setelah kegiatan penelitian telah dilakukan. Analisis data yang diperoleh akan diolah dan diinterpretasikan ke dalam bentuk lain sesuai dengan data yang diperoleh. Adapun jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif, berikut rincian proses pengolahan data yang digunakan:

3.5.1 Teknik analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif ini diolah berdasarkan pemerolehan data observasi aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam analisis data observasi digunakan metode analisis penskoran dengan indikator sebagai berikut:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Proses pengolahan data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dilakukan dengan menghitung jumlah aspek yang terlihat dari setiap aspek yang diamati. Setelah itu, data dipaparkan dengan menggunakan rumus yang disarankan oleh Arikunto (2013, hlm. 146):

$$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh presentase nilai rata-rata, selanjutnya data dikonversikan ke dalam kriteria penskoran menurut Arikunto (2013, hlm. 146)

Tabel 3. 1 Kriteria Penskoran

Interpretasi Nilai	Kriteria
$\leq 90\% - \leq 100\%$	Sangat baik
$\leq 75\% - \leq 90\%$	Baik
$\leq 55\% - \leq 75\%$	Cukup
$\leq 40\% - \leq 55\%$	Kurang

3.5.2 Teknik analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif yang didapatkan dari hasil tes individu terhadap siswa kelas IV SDN Karang Asih 07 dari setiap siklus diolah dengan cara menghitung nilai ketercapaian individu, rata-rata kelas, serta menentukan daya serap klasikal siswa. Data hasil tes individu siswa akan dianalisis secara kuantitatif melalui pemberian skor dan penentuan ketercapaian belajar siswa. Untuk mengolah ketercapaian belajar individu dalam tes, akan digunakan rumus yang dikemukakan oleh Trianto (2009, hlm. 241)

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa yang tercapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Selanjutnya, untuk menghitung rata-rata kelas pada setiap siklus dapat diolah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Susetyo (2010, hlm. 34)

$$X = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Suatu penelitian pasti memerlukan alat bantu atau instrumen penelitian dalam mengambil sebuah data yang diinginkan. Instrumen atau alat menurut Arikunto (2009, hlm. 25) adalah suatu hal yang dapat mempermudah seseorang untuk mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta instrumen tes berupa soal pilihan ganda.

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk memperoleh data berdasarkan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Game Tournament*. Aspek observasi aktivitas guru yang diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Awal	Guru melakukan apersepsi				
		Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran				
2.	Inti	Menjelaskan materi pembelajaran				
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
		Menggunakan media pembelajaran				
		Membagi siswa dalam kelompok				
		Melaksanakan <i>game</i> turnamen				
		Memberi penghargaan				
3.	Penutup	Menyimpulkan materi				
		Mengadakan evaluasi				
Jumlah skor perolehan						
Jumlah skor maksimal						
Presentase $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$						

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Siswa

No	Kegiatan	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Orientasi	Memperhatikan penjelasan guru				
		Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi				
	Pembentukan kelompok	Membentuk kelompok dengan tertib				
		Menerima orang lain dalam kelompok				
	<i>Game</i>	Berdiskusi dengan sesama anggota Kelompok				
		Saling membantu dalam mengerjakan lembar kegiatan siswa				
	<i>Tournament</i>	Berani dan bertanggung jawab dalam menjawab pertanyaan				
		Memiliki rasa kompetitif				
	Refleksi	Siswa menyimpulkan pelajaran				
		Siswa melaksanakan tindak lanjut pembelajaran (evaluasi)				
Jumlah skor perolehan						
Jumlah skor maksimal						
Presentase						
$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$						

3.6.2 Tes

Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan siswa terhadap pemahaman dalam menguasai pelajaran IPA di kelas IV. Tes ini nantinya berisi tentang hasil penerapan model yang sudah dilaksanakan siswa kelas IV.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Soal Pemahaman IPA Kelas IV

Instrumen	Standar Kompetensi	Indikator Keberhasilan
Tes Siklus I	Memahami Pentingnya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya	Mencontohkan
		Mengklasifikasikan
		Membandingkan
		Menjelaskan
		Menyimpulkan
Tes Siklus II	Memahami Pentingnya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya	Mencontohkan
		Mengklasifikasikan
		Membandingkan
		Menjelaskan
		Menyimpulkan